

BAB II

KONDISI WILAYAH DESA SOKARAJA TENGAH

A. Keadaan Geografis

Desa Sokaraja Tengah terletak di wilayah kerja Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Desa Sokaraja Tengah terdiri dari 2 Dusun, 7 RW, 31 RT dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Sokaraja Kulon, batas sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Dadap Kecamatan Kalibagor, batas sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Kedawung dan batas sebelah timur berbatasan dengan Desa Sokaraja Kidul (Profil desa Sokaraja Tengah tahun 2011).

Desa Sokaraja Tengah masih menitik beratkan pada sistem perdagangan, tetapi dengan semakin banyaknya pemenuhan tuntutan hidup yang semakin tinggi, mereka berupaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan menjadi seorang pengusaha batik dan pengrajin batik untuk meningkatkan tuntutan hidupnya. Dengan luas wilayah yang mendukung serta letaknya yang strategis yaitu dekat jalan raya yang dilewati oleh banyak kendaraan-kendaraan besar seperti bus dan angkutan umum. Masyarakat Desa Sokaraja Tengah berusaha mengembangkan kerajinan batiknya agar tidak punah oleh perkembangan zaman yang serba modern (Profil desa Sokaraja Tengah tahun 2011).

Luas wilayah Desa Sokaraja Tengah adalah 160.219 ha, secara terperinci pembagian tanah wilayah di Desa Sokaraja Tengah adalah tanah sawah irigasi teknis 90.142 ha, irigasi setengah teknis tidak ada, tanah

sederhana tidak ada, tanah hujan kosong dan tanah yang digunakan untuk yang lain-lain 9.114 ha. Sedangkan tanah kering seperti pekarangan luasnya 53.403 ha, tegalan luasnya 6.000 ha, padang gembala tidak ada, kemudian tambak atau kolam luasnya 1.500 ha, dan rawa tidak punya, serta yang digunakan untuk hutan negara, perkebunan negara tidak ada. Jadi dari data di atas luas tanahnya paling banyak digunakan untuk irigasi teknis atau tanah sawah kemudian untuk pekarangan dan bangunan rumah masyarakat Desa Sokaraja Tengah (Profil desa Sokaraja Tengah tahun 2011).

B. Keadaan Demografis

1. Penduduk

Keadaan penduduk Desa Sokaraja Tengah berdasarkan sumber profil Desa Sokaraja Tengah tahun 2011 berjumlah 6.511 jiwa yaitu yang terdiri dari 3.176 jiwa penduduk laki-laki, 3.335 jiwa penduduk perempuan, dan 1.667 KK jumlah kepala keluarga. Jumlah penduduk merupakan salah satu modal penentu pembangunan yang potensial. Partisipasi mereka baik yang berupa pikiran maupun tenaga sangat menentukan suatu keberhasilan pembangunan.

Melihat jumlah penduduk yang cukup banyak maka terdapat potensi berupa sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengolah batik menjadi suatu kerajinan. Untuk meningkatkan kualitas barang kerajinan antara lain dilakukan kerja sama dengan departemen perindustrian, pemilihan bahan baku untuk mengolah batik dan kerjasama dengan pengrajin batik

sekitar untuk membantu mengembangkan industri batik di Desa Sokaraja Tengah.

2. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Dari data di bawah ini dapat diketahui usia produktif untuk angkatan kerja. Usia angkatan kerja di Desa Sokaraja Tengah dapat tertampung diberbagai sektor perekonomian dan salah satu sektor tersebut adalah kerajinan batik. Dengan demikian pengrajin batik dapat menyalurkan sebagai usia angkatan kerja.

Tabel.1
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Golongan Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	0-4	502
2.	5-9	538
3.	10-14	528
4.	15-19	557
5.	20-24	476
6.	25-29	530
7.	30-34	526
8.	35-39	860
9.	40-44	855
10.	45-49	449
11.	50-54	410

12.	55-59	331
13.	60+	731

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

N	Mata	Jumlah
o	pencaharian	
1	Petani Sendiri	177 Jiwa
2	Buruh Tani	408 Jiwa
3	Pengusaha	668 Jiwa
4	Buruh Industri	459 Jiwa
5	Buruh Bangunan	391 Jiwa
6	Pedagang	2.019 Jiwa
7	Pengangkutan	63 Jiwa
8	PNS	484 Jiwa

9	ABRI	146 Jiwa
----------	------	---------------------------

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

Dari data di atas penduduk Desa Sokaraja Tengah sebagian besar adalah pedagang, selain itu juga bermata pencaharian sebagai pengusaha, PNS, buruh industri, buruh tani dll. Walaupun masyarakatnya sebagian besar pedagang tetapi masyarakat Sokaraja Tengah tetap berusaha untuk mengembangkan pengrajin batik supaya tidak punah, karena itu warisan dari nenek buyut. Pemerintah Desa Sokaraja Tengah berusaha meningkatkan sumber daya manusia, terutama untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan batik melalui kerja sama dengan berbagai departemen perindustrian maupun dengan yang lain yang terkait dengan kerajinan batik.

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum / Tidak Tamat SD	1.179 Jiwa
2	Tamat SD	1.833 Jiwa
3	Tamat SLTP	1.148 Jiwa

4	Tamat	1.271
	SLTA	Jiwa
5	Tamat	292
	Perguruan	Jiwa
	Tinggi	

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

Dari data tersebut terlihat bahwa masyarakat Desa Sokaraja Tengah memiliki kesadaran yang tinggi dalam pendidikan, motif yang melatarbelakangi adalah para orang tua menginginkan anak-anaknya bisa hidup lebih baik lagi dengan cara menyekolahkan anaknya. Hal ini terlihat jelas dari tabel di atas karena dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendapatan perkapita. Pendidikan sangat mutlak dibutuhkan bagi semua manusia tanpa melihat latarbelakangnya. Apabila seseorang berpendidikan lebih tinggi, maka ia akan dapat menentukan langkah atau program hidup di masa depan.

5. Penduduk Menurut Agama

Di dalam suatu kehidupan dan bermasyarakat, agama merupakan hal yang sangat asasi. Hal ini dibuktikan adanya tri kerukunan umat beragama yang meliputi :

- a) Kerukunan antar sesama manusia
- b) Kerukunan antar umat beragama
- c) Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah

Masyarakat Sokararaja Tengah antara satu dengan yang lainnya saling menghargai, menghormati walaupun dalam dunia bisnis mereka saling bersaing untuk mengembangkan bisnis batiknya. Hidup rukun antar sesama walaupun ada yang beragama selain islam. Saling menghormati dalam beribadah dan saling membatu satu sama lain dalam melakukan pekerjaan bila ada yang membutuhkan.

Tabel.4
Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	6.224
2	Protestan	53
3	Katolik	41
4	Budha	4
5	Lainnya	0

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sokaraja Tengah mayoritas beragama Islam. Walaupun dari mereka ada yang beragama selain islam, tetapi di dalam bermasyarakat mereka selalu hidup rukun, saling menghargai dan saling membatu satu sama lainnya. Misalnya dalam hal kerja bakti pembangunan masjid maupun gereja dilakukan bersama-sama tanpa membedakan agamanya, mereka saling menghormati satu sama lain. Setiap hari besar agama masing-masing Islam maupun Kristen saling mengucapkan selamat satu sama lain.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Sokaraja Tengah

Keadaan sosial suatu masyarakat pedesaan tidak dapat terlepas dari keadaan ekonomi dan budaya. Kedua faktor ini selalu saling terkait satu sama lain menjadi status sosial di dalam suatu masyarakat. Penulis memberikan beberapa data pada tabel yang mencakup tentang sarana atau lembaga yang ada di Desa Sokaraja Tengah, antara lain :

1. Sarana Pendidikan

Berdasarkan data di bawah ini, sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan dalam pendidikan di Desa Sokaraja Tengah memadai. Sarana pendidikan yang memadai membuat masyarakat lebih mudah dalam mencari ilmu untuk masa depannya kelak. Tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh sarana yang memadai agar nyaman dalam proses belajar. Pendidikan sangat mutlak dibutuhkan bagi semua manusia tanpa melihat latar belakangnya. Desa Sokaraja memiliki sarana pendidikan dari mulai paud sampai SMA untuk anak-anak dalam mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan setelah itu bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel.5
Sarana Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	Paud	3
2	Taman kanak-kanak	4
3	SDN	2

4	MI	1
5	SMP	1
6	SMA	1
7	SMK	2

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

2. Sarana Peribadatan

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Sokaraja Tengah beragama Islam, terbukti dari sarana peribadatan yang sangat memadai. Masyarakat Sokaraja Tengah mempunyai masjid dan mushola untuk melaksanakan peribadatan di sela waktu kesibukannya. Selain masjid dan mushola ada juga gereja untuk melaksanakan peribadatan bagi orang Kristen. Walaupun ada yang beragama non Islam tetapi diantara masyarakat saling menghargai satu sama lain dalam melakukan beribadatan dan terjalin dengan baik satu sama lain.

Tabel.6
Sarana Peribadatan

No	Sarana peribadatan	Jumlah
1	Mushola	14
2	Masjid	9
3	Gereja	2

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

3. Sarana Kesehatan

Pembangunan sumber daya manusia agar tercipta kualitas manusia yang lebih baik tidak terlepas dari adanya pembangunan dibidang kesehatan. Di Desa Sokaraja Tengah pembangunan sarana kesehatan telah dilaksanakan

dengan baik. Dengan adanya sarana kesehatan yang memadai membuat masyarakat Desa Sokaraja Tengah mudah dalam memeriksakan kesehatannya tanpa terkendala oleh apapun. Adapun sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.7
Sarana Kesehatan

No	Sarana kesehatan	Jumlah
1	PMI	1
2	Balai pengobatan YOS 2	1
3	Polindes	1
4	Praktek bidan	3

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

4. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan desa merupakan organisasi dan aturan main yang menentukan ruang gerak organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya, antara lain undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, perda, keputusan kepala daerah termasuk peraturan pemerintah desa maupun keputusan kepala desa. Sedangkan lembaga masyarakat merupakan suatu himpunan yang mengatur norma-norma dari tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat, dalam wujud konkritnya adalah asosiasi.

Untuk mempererat hubungan antar masyarakat yang baik, penting dibangun sarana atau lembaga pelayanan dan pengembangan minat bakat masyarakat. Hal ini berguna kemudahan untuk masyarakat, serta hubungan

antar masyarakat terjalin dengan baik di Desa Sokaraja Tengah. Lembaga sosial yang terdapat di Desa Sokaraja Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel.8
Kelembagaan Masyarakat

No	Jenis Kelembagaan Desa	Keterangan
1	Pemerintah Desa	Aktif
2	Badan Perwakilan Desa (BPD)	Aktif
3	Lembaga Katahanan Masyarakat Desa (LKMD)	Aktif
4	Lembaga Masyarakat Desa (LMD)	Aktif
5	Kelompok Tani	Aktif
6	Karang Taruna	Aktif
7	PKK	Aktif

8	Koperasi Tani	Aktif
9	Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)	Aktif
10	Rukun Warga	Aktif
11	Rukun Tetangga	Aktif
12	Posyandu	Aktif
13	Kelompok Kesenian	Aktif
14	Kelompok Swadaya Masyarakat	Aktif
15	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	Kurang Aktif

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

5. Sarana Olahraga

Untuk menjalin hubungan yang erat antar masyarakat dan kerjasama dalam mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh masyarakat maka perlu adanya sarana olahraga. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel.9
Sarana Olahraga

No	Sarana olahraga	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1
2	Lapangan bulutangkis	3
3	Lapangan futsal	2
4	Tenis meja	1

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

6. Sarana Keamanan

Melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan secara berkelanjutan. Keamanan merupakan hal yang utama untuk tercapainya suasana tenang, damai, dan aman, terhindar dari hal-hal yang negatif, seperti tindak kejahatan, penggunaan narkoba, dan minuman keras oleh generasi muda. Sarana keamanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.10
Sarana Keamanan

No	Sarana keamanan	Jumlah
1	Pos kamplang	4
2	Kantor polisi	1

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)

7. Perekonomian

Sarana perekonomian sangat membutuhkan kemapanan ekonomi sehari-hari khususnya masyarakat Desa Sokaraja Tengah untuk mengetahui perekonomian masyarakatnya. Secara umum kondisi ekonomi masyarakat Desa Sokaraja Tengah bercirikan aktifitas usaha ekonomi yang beragam.

Kegiatan ekonomi yang menonjol di Desa Sokaraja Tengah adalah adanya industri skala rumah tangga, diantaranya batik, getuk goreng, dan berbagai jenis makanan lainnya dimana usaha ini menjadi ciri khas Desa Sokaraja Tengah yang dapat menopang kehidupan masyarakatnya. Disamping industri tersebut masyarakat lainnya juga melakukan aktifitas ekonomi melalui kegiatan perdagangan, pertanian dan produksi.

Berikut tabel banyaknya penduduk Desa Sokaraja Tengah (Usia 10 tahun keatas) menurut mata pencaharian pada tahun 2011 yaitu:

Tabel.11
Mata Pencaharian

N	MATA	JUMLA
O	PENCAHARI	H
	AN	
1	Petani Sendiri	177 Jiwa
2	Buruh Tani	408 Jiwa
3	Pengusaha	668 Jiwa
4	Buruh Industri	459 Jiwa
5	Buruh Bangunan	391 Jiwa
6	Pedagang	2.019 Jiwa
7	Pengangkutan	63 Jiwa
8	PNS	484 Jiwa
9	ABRI	146 Jiwa

(Sumber: Kecamatan Sokaraja dalam angka 2011)